

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Coffee Pudak yang ada di kota Bandung pada saat ini sangatlah pesat kenaikannya. Pada tahun 2016 jumlah pelanggan yang datang setiap harinya kurang lebih mencapai 200 sampai 250 orang per harinya. Jumlah tersebut adalah jumlah yang sangat pesat kenaikannya dengan melihat jumlah pelanggan 2 tahun sebelumnya, yaitu hanya mencapai 75 sampai 100 orang per harinya. Mengetahui perkembangan bisnis di Coffee Pudak yang berada di kota Bandung ini sedang berkembang dengan baik, karyawan yang berada di Coffee Pudak kota Bandung memberikan pendapat kepada pemilik Coffee Pudak dalam mengelola Coffee Pudak ini secara akurat terkait dengan kenaikan jumlah pelanggan.

Meringkas hasil dari wawancara kepada pemilik dan karyawan di Coffee Pudak, bahwa di setiap periode atau akhir tahun memiliki permasalahan yang sama dalam menjalankan bisnis yang mereka jalankan. Coffee Pudak di kota Bandung ini membutuhkan sistem yang dapat memberikan solusi kinerja mereka untuk lebih efisien dalam menangani permasalahan. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan pengelola Coffee Pudak diantaranya yaitu:

1. Proses pemesanan makanan dan minuman pelanggan masih menggunakan cara konvensional, yaitu dengan mencatat pemesanan dan transaksi pembayaran ke dalam buku catatan, sehingga perlu pengeluaran khusus untuk pengadaan kertas.
2. Proses perhitungan untuk mendapatkan hasil pemasukan keuangan, pemilik Coffee Pudak membutuhkan waktu yang cukup lama dan ketelitian dalam menghitung jumlah pemasukan keuangan sesuai periode yang ditentukan.
3. Nota pemesanan pelanggan tidak berurut dibagian dapur disebabkan terjadinya penumpukan nota pemesanan pelanggan, terutama pada saat ramai pelanggan.
4. Pelayan mencari nota pesanan yang tidak berurut dibagian dapur ketika pelanggan ingin pindah tempat meja. Sehingga membutuhkan waktu khusus untuk mencari nota pesanan dan mengganti nomor meja.

Saat ini dengan adanya teknologi aplikasi *mobile web*, diusulkan solusi kepada pemilik dan pengelola Coffee Pudak dengan dibangunnya aplikasi sebagai alternatif untuk menyelesaikan masalah dan permintaan yang ada di atas serta mengurangi proses pencetakan secara berulang yaitu kertas untuk mencatat pesanan pelanggan. Aplikasi yang dibangun menyediakan fasilitas untuk memberikan solusi kepada pengelola dalam mencatat pemesanan pelanggan dan catatan pembayaran secara terkomputerisasi. Selain itu, disediakan fasilitas yang mampu membantu dalam menghitung hasil dari pendapatan sesuai periode secara terkomputerisasi. Mengetahui permintaan dan permasalahan yang ada pada saat ini, diusulkan sebuah aplikasi berbasis *mobile web* yang dapat mendukung kinerja pemilik dan pengelola Coffee Pudak. Sebagai untuk bahan perbandingan dengan aplikasi yang dirancang yaitu aplikasi pemesanan di restoran Raja Sunda yang berada di Pasteur kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah proyek akhir ini adalah:

1. Proses pemesanan pelanggan menggunakan kertas dengan cara pelayan mencatat pesanan pelanggan. Sehingga harus ada pengeluaran khusus untuk penyediaan kertas pesanan setiap harinya.
2. Proses menghitung pemasukan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama, dan memiliki akurasi hasil yang kurang.
3. Nota pesanan pelanggan tidak berurut di bagian dapur, sehingga bagian dapur tidak mengetahui pesanan pelanggan yang harus didahulukan.
4. Membutuhkan waktu khusus untuk pelayan mencari nota pesanan yang tidak berurut dibagian dapur ketika pelanggan ingin pindah tempat meja.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan proyek akhir ini adalah membangun aplikasi berbasis *mobile web* yang menyediakan fasilitas untuk:

1. Mengelola data pesanan pelanggan. Sehingga tidak perlu ada pengeluaran khusus untuk penyediaan kertas pesanan.
2. Menghitung pemasukan yang didapatkan sesuai dengan periode waktu ditentukan, dan bisa menyimpan data pemasukan secara terkomputerisasi.
3. Mengurutkan pesanan pelanggan yang lebih awal hingga akhir.
4. Mengelola data pesanan pelanggan yang mengingatkan pindah meja.

1. Definisi Kebutuhan

Pengguna dan pengembang bersama-sama mengidentifikasi semua kebutuhan sistem yang akan dibuat.

Pada tahap ini pengembang akan mengumpulkan data dengan cara mewawancarai pengguna sistem yaitu karyawan dan pemilik Coffee Puduk. Pengembang mencatat semua keinginan karyawan dan pemilik terhadap sistem yang akan dibangun, sehingga pengembang bisa mengidentifikasi kebutuhan dari Coffee Puduk.

2. Membangun Kebutuhan

Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sementara (*mock-up*) yang berpusat pada penyajian kepada pengguna.

Pada tahap ini pengembang melakukan perencaan dan membuat perancangan sementara dengan menggunakan aplikasi *Balsamiq mock-up*.

3. Evaluasi Kebutuhan

Evaluasi ini dilakukan oleh pengguna sistem, apakah *prototyping* yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pengguna atau belum. Jika sudah sesuai, maka langkah selanjutnya akan diambil. Jika tidak sesuai, *prototyping* akan mengulang langkah sebelumnya.

Pada tahap ini pengembang sistem bertemu dengan karyawan dan pemilik Coffee Puduk untuk memberikan dan menjelaskan rancangan sementara yang sudah dibangun. Jika tidak sesuai dengan keinginan pengguna, maka pengembang kembali ke langkah sebelumnya yaitu mengumpulkan data dan membangun *mock-up* kembali sesuai dengan kebutuhan. Jika sudah sesuai dengan keinginan pengguna sistem, maka pengembang mengambil langkah selanjutnya.

4. Pengembangan Sistem

Prototyping yang sudah di sepakati akan di terjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

Pada tahap ini pengembang menerjemahkan semua kebutuhan karyawan dan pemilik Coffee Puduk ke dalam bahasa pemrograman yang sudah direncanakan. Bahasa pemrograman yang pengembang gunakan adalah PHP, JQuery Mobile. Untuk menyimpan data pengembang menggunakan MySQL dengan *server* XAMPP.

5. Pengujian & Evaluasi Sistem

